

# Kabar Konsulat Jenderal Jepang Edisi Maret



## ☆Pelaksanaan Surabaya Nihon Matsuri (SNM) ke-2

Pada hari Minggu, 7 Februari telah diselenggarakan Surabaya Nihon Matsuri ke-2 di pusat perbelanjaan Surabaya Town Square(SUTOS). Kali ini merupakan kali kedua diadakan Surabaya Nihon Matsuri, melanjutkan kali pertama pada tahun lalu, yang diselenggarakan oleh PERSADA Jawa Timur bekerja sama dengan Konsulat Jenderal Jepang dan CLAS:H (cosplay EO) dengan mengambil tema “Ayo mlaku bebarengan”. Pada acara ini terdapat banyak kegiatan yang berhubungan dengan Jepang dilaksanakan di atas panggung seperti, : pertunjukan Taiko oleh mahasiswa salah satu universitas di Surabaya, fashion show oleh anak T.K Surabaya Japan School (SJS), pertunjukan Judo, Orkestra dari karyawan perusahaan Jepang, demo masakan Jepang oleh mantan koki di kediaman duta besar untuk ASEAN, pertunjukan alat musik Shamisen dan Tari Bon (Bon-Odori) oleh Nihongo Partners dan sebagainya. Total pengunjung pada hari itu adalah lebih dari 8.000 orang. Selain itu di sekitar panggung terdapat bazar dari Nihongo Partners, lembaga pendidikan bahasa Jepang, biro wisata, maid cafe, tak ketinggalan juga toko yang menjual makanan Jepang, serta supermarket bahan makanan Jepang, yang mempromosikan, menjual dan melakukan demo sehingga menambah kemeriahan festival.



Panggung pada hari H



Fashion show anak T.K. Sekolah Jepang Surabaya



Demo pemotongan tuna oleh mantan koki kediaman



Pertunjukan Taiko oleh mahasiswa

## ☆Pelaksanaan Pameran Eksebisi The Japan Foundation 2016, “Beautiful Handicrafts of Tohoku, Japan”

Pada Senin, tanggal 15 hingga 25 Februari telah diselenggarakan pameran “Beautiful Handicrafts of Tohoku, Japan” di House of Sampoerna. Tahun ini mengangkat tema “Beautiful Handicrafts of Tohoku, Japan” dan memamerkan 56 karya seni yang berhubungan dengan Tohoku seperti, karya cukilan kayu Munekata Shiko, partisi penyekat ruangan karya Serizawa Keisuke dan sebagainya. Selama 11 hari pameran, ada lebih dari 1200 orang pengunjung yang datang. Dari warga Surabaya yang banyak berkunjung, mereka mengagumi karya ciptaan orang Jepang. Pameran ini sebelum di Surabaya, telah diselenggarakan di Filipin, Korea dan Thailand. Untuk Indonesia sendiri kota pertama yang menyelenggarakan adalah Surabaya kemudian dilanjutkan di Jakarta.



Pembukaan pameran



Barang Pameran (Habiru Tetsubin)